

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DALAM MATERI KEAKTORAN
PADA EKSTRAKURIKULER TEATER
DI SMA NEGERI 1 SRENGAT BLITAR**



**Oleh:
Tatianingrum Adi Ariesta
2010280017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DALAM MATERI KEAKTORAN
PADA EKSTRAKURIKULER TEATER
DI SMA NEGERI 1 SRENGAT BLITAR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Tatianingrum Adi Ariesta
2010280017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MATERI KEAKTORAN PADA EKSTRAKURIKULER TEATER DI SMA NEGERI 1 SRENGAT BLITAR diajukan oleh Tatianingrum Adi Ariesta, NIM 2010280017, Program Studi S1, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP 196406191991031001/
NIDN 0019066403

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 199110082018032001/
NIDN 0008109103

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Hana Permaty Heldisari, S.Pd., M.Pd.
NIP 199005292019032010/
NIDN 0029059003

Yogyakarta, **15 - 01 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tatianingrum Adi Ariesta
Nomor Mahasiswa : 2010280017
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis menjadi acuan dalam naaskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan



Tatianingrum Adi Ariesta
NIM. 2010280017

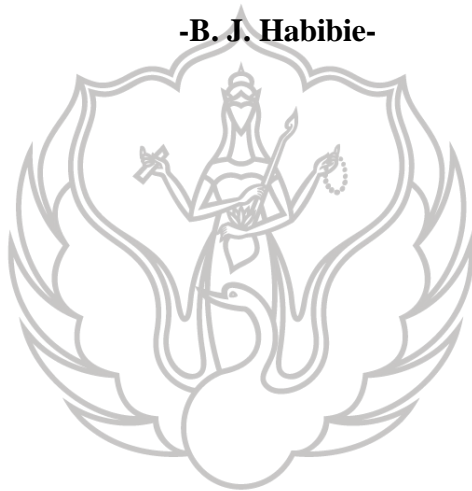
HALAMAN MOTTO

“Ada hari-hari langit terasa tinggi sekali. Lautan terasa lebih luas dari biasanya. Kau merasa dirimu kecil sekali. Saat hari itu tiba padamu, bayangkan kau adalah sebiji bibit yang unggul. Tanamlah dirimu dan nikmati prosesnya”.

-Boy Candra-

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”.

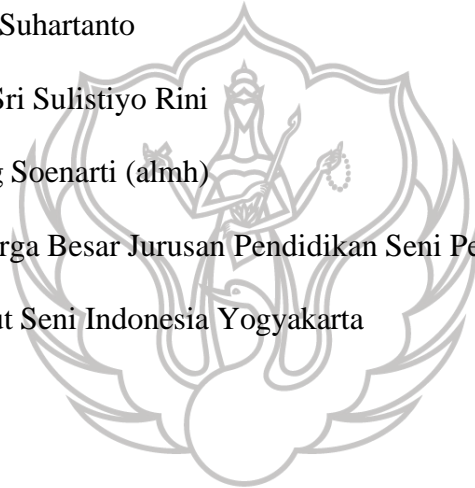
-B. J. Habibie-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala* atas berkat berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga karya yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai ucapan rasa syukur, saya persembahkan skripsi untuk:

1. Kakung Soejoto
2. Ayah Winaryo Hadi (alm)
3. Ayah Suhartanto
4. Ibuk Sri Sulistiyo Rini
5. Eyang Soenarti (almh)
6. Keluarga Besar Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan
7. Institut Seni Indonesia Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Swi* yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Materi Keaktoran pada Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar” dengan lancar. Sholawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad *Saw* yang selalu menjadi panutan dan dinanti syafaatnya di hari akhir kelak.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S1 di program studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulisan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Skripsi ini terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Ketua penguji Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung selama proses penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Penguji Ahli Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung selama

proses penyusunan skripsi.

3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu sabar untuk membimbing penulis, memberikan motivasi, serta saran yang membangun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar untuk membimbing penulis, memberikan motivasi, meluangkan waktu, memberikan semangat serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan selama penulis menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh Pendidikan S1 di Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu selama proses pembelajaran di kampus.
8. Nur Kholis S. Pd.I., M.Pd.I. selaku kepala sekolah di SMA Negeri 1 Srengat Blitar yang sudah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian
9. Angga Setya Adi Utama S.Pd. S.S. selaku Pembina Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada ekstrakurikuler Teater Asmat serta bersedia menjadi narasumber penelitian selama penelitian berlangsung.

10. Anak-anak anggota ekstrakurikuler Teater Asmat di SMA Negeri 1 Srengat Blitar yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan membantu penulis menyelesaikan penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
11. Kakung tersayang dan Nenek tersayang. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang selalu mengupayakan segala hal, telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat, semangat, serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
12. Ayah hebat dan Pintu surgaku. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dan juga doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan serta kesabaran dan kebesaran hati kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
13. Seseorang yang masih bersama sampai saat ini hingga nanti. Terima kasih sudah menemani penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi, baik tenaga, waktu, selalu percaya, berada dalam suka maupun duka, membantu dalam hal apapun, memberikan dukungan dan semangat pantang menyerah yang tidak ada habisnya, semoga Allah melancarkan segala urusan dan berkah dalam hal apapun.
14. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2020 yang telah berproses bersama-sama membuat karya di kampus dan juga selalu saling mengingatkan dalam proses penyusunan skripsi.
15. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak

langsung dan selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan dalam bidang pendidikan.

Yogyakarta, 10 Desember 2024



Tatianingrum Adi Ariesta



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
1. Bagian Awal	9
2. Bagian Inti	9
3. Bagian Akhir	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Model Pembelajaran	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
3. Kooperatif Tipe Jigsaw	14

4. Langkah Model Kooperatif Jigsaw	15
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw	18
6. Keaktoran	20
7. Bermain Peran	27
8. Ekstrakurikuler	29
9. Karakteristik Peserta Didik SMA.....	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Objek dan Subjek Penelitian	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Validasi Data dan Analisis Data.....	45
G. Indikator Pencapaian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Profil SMA Negeri 1 Srengat Blitar	51
2. Pembelajaran Materi Keaktoran pada Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar	59
B. Pembahasan.....	82
1. Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Materi Keaktoran pada Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar	82
2. Hasil Pembelajaran Materi Keaktoran dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	103
3. Kelebihan dan Kekurangan pada proses Pembelajaran Materi Keaktoran dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw	105
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Srengat Blitar	56
Tabel 2 Struktur Organisasi Tenaga Administrasi SMA Negeri 1 Srengat Blitar.....	57
Tabel 3 Prestasi Siswa Bidang Seni SMA Negeri 1 Srengat Blitar	58
Tabel 4 Jadwal Penelitian	116
Tabel 5 Daftar Observasi	120
Tabel 6 Daftar Nama Siswa	125

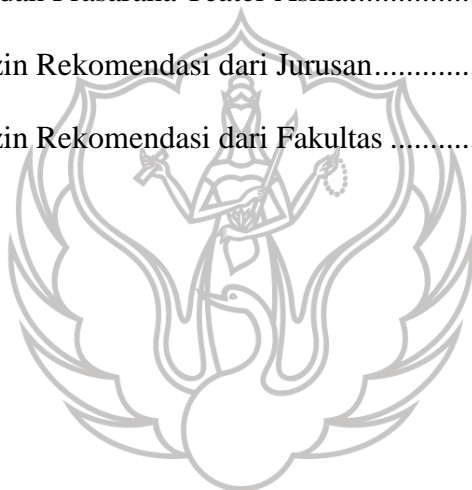


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir	37
Gambar 2 Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles And Huberman.....	47
Gambar 3 Halaman Depan SMA Negeri 1 Srengat Blitar	52
Gambar 4 Kegiatan Olah Tubuh	61
Gambar 5 Berdiskusi dengan Kelompok Asal	68
Gambar 6 Olah Rasa Bersama dengan Kelompok	72
Gambar 7 Pembina Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	72
Gambar 8 Memonitoring Siswa	74
Gambar 9 Presentasi Hasil Diskusi	75
Gambar 10 Wawancara Pembina Ekstrakurikuler Teater Asmat.....	122
Gambar 11 Wawancara dengan Siswi Perempuan.....	122
Gambar 12 Wawancara dengan Siswa Laki-laki.....	123
Gambar 13 Pembagian Naskah	123
Gambar 14 Olah Vokal.....	124
Gambar 15 Menonton Video Pertunjukan.....	124
Gambar 16 Ruang Aula Pertunjukan.....	126
Gambar 17 Lighting Pementasan Teater Asmat.....	126
Gambar 18 Lampu Swash Aset Milik Teater Asmat.....	127
Gambar 19 Back Drop Aset Milik TeaterAsmat	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	116
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	117
Lampiran 3 Daftar Observasi	120
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	121
Lampiran 5 Dokumentasi Bersama Guru Pembina Ekstrakurikuler	122
Lampiran 6 Nama Anggota Ekstrakurikuler Teater Asmat.....	125
Lampiran 7 Sarana dan Prasarana Teater Asmat.....	126
Lampiran 8 Surat Izin Rekomendasi dari Jurusan.....	128
Lampiran 9 Surat Izin Rekomendasi dari Fakultas	129



ABSTRAK

Keberhasilan siswa SMA Negeri 1 Srengat Blitar dalam ekstrakurikuler Teater dalam meraih prestasi diperlukan adanya dukungan, inovasi, kerja sama, inovasi baru dengan pembina ekstrakurikuler untuk menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatkan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satunya dengan penerapan model kooperatif tipe Jigsaw. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model kooperatif tipe Jigsaw dalam materi keaktoran pada ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi keaktoran dalam kegiatan ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar, dengan subjek penelitian guru pembina ekstrakurikuler dan siswa yang bergabung dalam ekstrakurikuler Teater Asmat Sumber data adalah guru sebagai pembina ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi menggunakan analisis data interaktif Miles & Huberman, dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam materi keaktoran pada kegiatan ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah model kooperatif tipe Jigsaw, yaitu menyampaikan tujuan, informasi., membentuk kelompok asal dan kelompok ahli., kembali pada kelompok asal, evaluasi, dan refleksi. Adanya model kooperatif tipe Jigsaw ini pada materi keaktoran dalam ekstrakurikuler Teater membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kerja sama antarkelompok, lebih berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan percaya diri.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Kooperatif tipe Jigsaw, Keaktoran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek paling fundamental dalam perkembangan individu, tidak hanya mencakup penyampaian informasi atau keterampilan, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, nilai-nilai, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Suatu pendidikan membuka pintu akses menuju pengetahuan, memberikan landasan bagi perkembangan pribadi serta meningkatkan kapasitas seseorang untuk berpikir kritis dan kreatif. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Kebudayaan. Pendidikan formal tersebut seperti halnya Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain itu terdapat pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar jam sekolah seperti pada lembaga bimbingan belajar, bimbingan minat kesenian, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah untuk membentuk karakter, keterampilan, serta pengalaman yang didapatkan di luar kelas. Ekstrakurikuler ini tidak hanya pelengkap pada pembelajaran formal, tetapi juga menjadi wadah untuk pengembangan diri, membentuk kepemimpinan, dan pembelajaran praktis kepada siswa.

Hal itu disebutkan dalam peraturan pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia no 62 tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah Pasal 2 yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler di jenjang SMA sangat beragam, seperti Pramuka, Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Keamanan Sekolah (PKS), berbagai cabang olahraga (bola voli, basket, dan sepak bola), dan berbagai kegiatan seni lainnya. Kegiatan ini dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, seperti kebutuhan dan minat siswa, kreativitas guru, serta fasilitas yang tersedia di sekolah. Sekolah memiliki kebebasan untuk menawarkan program yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa.

Peran guru dalam merancang dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler sangat penting, terutama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Dengan model ini, guru dapat merancang kegiatan yang lebih menarik dan bervariasi, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mempelajari berbagai aspek teater atau seni secara mendalam. Setiap siswa memiliki peran yang berbeda, saling berbagi pengetahuan, dan mengembangkan potensi secara maksimal. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler ini juga sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang latihan yang memfasilitasi kolaborasi, panggung untuk pertunjukan yang memungkinkan siswa mempraktikkan hasil kerja tim, serta alat peraga dan peralatan teknis seperti

audio dan pencahayaan yang mendukung kualitas pertunjukan. Dengan dukungan fasilitas yang tepat, model Jigsaw dapat mengoptimalkan keterampilan sosial, kreativitas, dan kerja sama antar siswa dalam mencapai tujuan bersama.

Selain itu, pelatih atau pembimbing yang berpengalaman dalam bidang tertentu seperti seni teater, sangat diperlukan untuk membimbing siswa dalam aspek teknis yang berkaitan dengan akting, penyutradaraan, dan pengelolaan pertunjukan. Dengan adanya fasilitas dan pembimbing yang memadai dan lingkungan yang mendukung dapat menumbuhkan perkembangan bakat siswa sehingga dapat tercipta. Sebagai hasilnya, kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan sosial dan pribadi siswa. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Srengat Blitar merupakan sekolah yang menyediakan Ekstrakurikuler di berbagai bidang seperti pramuka, PMR, KIR, bela diri, bola basket, volly, sepak bola, sepak takraw, atletik, panahan, renang, filateli, seni musik, seni tari, seni lukis, elektronika, teater, taman pendidikan Al Qur'an, ekstra komputer, jurnalistik dan bahasa Inggris. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Srengat Blitar termasuk lengkap dibandingkan dengan SMA lainnya, khususnya kabupaten Blitar di bidang seni. Adapun beberapa ekstrakurikuler seni yang ada di SMA Negeri 1 Srengat Blitar yaitu melukis, band, tari tradisional, dan teater. Hal tersebut merupakan bentuk upaya sekolah untuk siswa agar lebih produktif di luar kelas dan untuk pengembangan kreativitas dengan mengapresiasi serta menumbuhkan dan mengembangkan kecintaan terhadap seni.

Teater Asmat merupakan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Srengat Blitar yang memiliki banyak peminat dibandingkan ekstrakurikuler lainnya. Teater memiliki keunggulan karena di dalamnya mampu untuk menyajikan narasi mendalam dan kompleks melalui penggabungan unsur seperti dialog, gerakan, serta visual. Drama juga memberikan pengalaman langsung yang kuat pada penonton dengan interaksi langsung antar para aktor dan penonton. Hal ini dapat menciptakan koneksi emosional yang lebih dalam dan memungkinkan eksplorasi tema-tema yang lebih mendalam dalam karya seni. Ekstrakurikuler Teater Asmat ini tidak hanya melakukan kegiatan di dalam sekolah tetapi juga melakukan kegiatan di luar sekolah. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan Teater Asmat adalah Pentas Produksi (PENPRO) yang dilakukan setiap tahun, Pentas Akhir Semester (PEAKTER) yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, serta Teater Srawung yaitu kunjungan ke komunitas Teater di luar sekolah atau menerima kunjungan dari sekolah lain. Teater Asmat juga sempat beberapa kali mengikuti beberapa kegiatan seperti lomba dan pertunjukan yang diselenggarakan di luar sekolah. Beberapa kegiatan yang diikuti Teater Asmat yaitu: Jawa Pos Awards pada tahun 2020, FMPN 2020 (Festival Teater Pelajar dan Mahasiswa Nasional Online), Kosabudaya pada tahun 2022, Kosabudaya tahun pada 2023, SAF (Smangat Attack Festival) Pada tahun 2022, SAF (Smangat Attack Festival) pada tahun 2023, kresnayana pelajar (di sekolah) pada tahun 2023, kresnayana Pelajar (di Kantor Kabupaten Blitar) pada tahun 2024, PENPRO (Pentas Produksi) pada tahun 2024, Ketoprak Bagelen pada tahun 2023, Ketoprak Bagelen tahun pada 2024 dan masih banyak lagi prestasi yang

diraih Teater Asmat. Namun, pada tahun 2021 sempat mengalami penurunan produktivitas karena wabah *covid 19* yang semakin menjalar di Indonesia. Oleh karena itu semua kegiatan terpaksa diberhentikan sejenak sejak pandemi berlangsung. Pentas yang biasa diselenggarakan setiap tahunnya dan pentas akhir semester diistirahatkan dua tahun sampai dirasa keadaan membaik. Tetapi tetap dilakukan diklat dan pertunjukan sederhana agar Teater Asmat terus berjalan. Pada tahun 2022 Teater Asmat mulai bangkit kembali dan mengikuti lomba-lomba serta beberapa pertunjukan yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam merencanakan dan mengelola kegiatan yang mengutamakan kepentingan siswa. Salah satu peran utama guru adalah menumbuhkan antusiasme siswa untuk berkarya, yang dapat mendorong kreativitas siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Teater. Dalam model ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari materi, seperti peran dalam drama, teknik akting, atau elemen teknis lainnya. Setiap siswa kemudian akan menguasai materi yang telah diberikan dan berbagi pengetahuan tersebut dengan anggota kelompok lainnya. Dalam menerapkan model kooperatif tipe Jigsaw untuk memaksimalkan potensi siswa, hal positif yang diperoleh ketika menggunakan jigsaw yaitu siswa akan diminta berdiskusi untuk memahami keseluruhan materi secara lebih mendalam. Dengan cara ini, guru tidak hanya mendorong siswa untuk bekerja sama dan mengembangkan keterampilan teknis,

tetapi juga untuk berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan mengemukakan pendapat secara bebas. Pendekatan ini membuat siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran dan mengurangi ketergantungan pada guru, karena siswa secara aktif terlibat dalam saling mengajarkan dan belajar bersama. Hal ini juga membuat siswa memiliki rasa tanggung jawab pada setiap anggota kelompok karena harus memaparkan materi secara bergantian dalam satu kelompok.

Model kooperatif tipe Jigsaw sangat cocok diterapkan dalam materi keaktoran. Hal ini dikarenakan, keaktoran melibatkan berbagai aspek yang dapat dipelajari dan dipraktikkan secara kolaboratif. Materi keaktoran mencakup beberapa elemen penting, seperti gerak, ekspresi, vokal, dan respons. Keaktoran bukan hanya sekadar gerakan atau aksi yang mencolok di atas panggung, tetapi juga melibatkan penghayatan yang mendalam terhadap karakter yang diperankan. Dalam konteks ini, keaktoran berfungsi untuk menyampaikan pesan atau tema yang kompleks, memberi ruang bagi penonton untuk merenung dan menginterpretasikan yang terjadi di atas panggung. Selain itu, dalam dramaturgi, keaktoran sering digunakan untuk memanipulasi emosi penonton atau untuk memperjelas pesan dan tema yang ingin disampaikan oleh pengarang atau sutradara. Oleh karena itu, model kooperatif tipe Jigsaw dapat membantu siswa untuk mempelajari setiap aspek keaktoran secara mendalam, dengan masing-masing siswa bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu dari materi, lalu saling berbagi pemahaman siswa dalam kelompok, sehingga memungkinkan untuk memahami keaktoran secara lebih menyeluruh.

Peneliti akan menganalisis penerapan model kooperatif tipe Jigsaw pada materi keaktoran dalam ekstrakurikuler Teater SMA Negeri 1 Srengat Blitar, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memperdalam pemahaman siswa terhadap materi akting, serta mengembangkan keterampilan kolaboratif dan komunikasi antar siswa. Dalam penerapan model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana setiap anggota kelompok mempelajari bagian tertentu dari materi, seperti teknik gerak, ekspresi wajah, vokal, atau interaksi dalam teater. Setelah menguasai materi, siswa akan bergabung dengan kelompok yang terdiri dari perwakilan setiap kelompok kecil untuk saling mengajarkan dan berbagi pengetahuan. Proses ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap berbagai aspek akting, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan diskusi dan memberikan umpan balik. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih mandiri dalam pembelajaran, berpikir kritis, serta mengembangkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang keaktoran dan seni pertunjukan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Materi Keaktoran pada Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar mendeskripsikan penerapan model kooperatif tipe Jigsaw dalam materi keaktoran pada ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait materi yang terdapat dalam judul penelitian ini sehingga menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang masih sejalan dan sesuai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan khususnya yang terkait dengan penerapan model kooperatif Jigsaw.
- 2) Memberikan pengalaman secara langsung dalam penerapan model kooperatif Jigsaw pada siswa secara langsung.
- 3) Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat secara langsung kepada siswa saat proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Membuat siswa lebih berpikir kritis
- 2) Memaksa siswa untuk membuat kata-kata yang tepat agar dapat menjelaskan kepada teman yang lain, hal ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan sosialnya.

3) Diskusi yang terjadi antar kelompok tidak didominasi oleh siswa- siswa tertentu tapi semua siswa dituntut menjadi aktif.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menambah informasi mengenai model kooperatif tipe Jigsaw sehingga dapat membantu guru mengajar dalam proses belajar mengajar dalam ekstrakurikuler Teater Asmat.

E. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdapat halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman pembahasan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, serta abstrak.

2. Bagian Inti

Dalam penulisan skripsi yang disusun berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang ditulis dari suatu peristiwa secara umum hingga khusus, sehingga menimbulkan rumusan masalah dengan pertanyaan yang dijawab dibagian tujuan penelitian. Setelah itu bagian manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua

yaitu manfaat praktis dan teoritis, yang terakhir adalah sistematika penulisan berisi mengenai urutan dalam penulisan skripsi yang disusun.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori, Penelitian yang Relevan, dan kerangka berpikir

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik validasi data, analisis data, dan indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian, point satu profil SMA Negeri 1 Srengat Blitar, penerapan pembelajaran materi keaktoran pada kegiatan ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar. Point hasil penelitian berupa profil SMA Negeri 1 Srengat Blitar, pembelajaran materi keaktoran pada kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar. Point pembahasan berisi tentang penerapan model kooperatif tipe Jigsaw dalam materi keaktoran pada ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Srengat Blitar, hasil pembelajaran materi keaktoran dengan penerapan model kooperatif tipe Jigsaw, kelebihan dan kekurangan pada proses pembelajaran materi keaktoran dengan penerapan model kooperatif tipe Jigsaw.

e. Bab V Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang peneliti tulis berdasarkan hasil penelitian, memberikan saran yang bermanfaat bagi

pembaca maupun instansi pendidikan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran.

